

REKONSILIASI KONFLIK INTERNAL MELALUI KOMUNIKASI ASERTIF KELUARGA DALAM FILM IP MAN 4 THE FINALE KARYA WILSON YIP

Yohanes Probo Dwi Sasongko

Universitas Bunda Mulia
Jalan Lodan Raya No.2 Ancol. Jakarta Utara 14430
E-mail: yprobo@bundamulia.ac.id
sakasasongko@gmail.com

ABSTRAK

Dinamika kehidupan manusia berjalan seiring dengan komunikasi dalam manusia berinteraksi dengan sesamanya. Interaksi dalam bentuk komunikasi asertif dalam melihat, memahami dan menyikapi lebih jauh kondisi dan keadaan lawan bicara kita menjadi penting. Realitas tindakan komunikasi asertif yang digagas oleh Michael L. Emmons, dapat menjadi pijakan bersama dalam menyikapi fenomena konflik internal ini, mengingat ditengah situasi dan kondisi pandemic Covid-19 ini, kita berhadapan dengan tekanan, kecemasan, ketakutan dan kegelisahan dalam berinteraksi dengan sesamanya dalam lingkungan sosial kita tinggal dan bekerja. Film Ip Man 4 The Finale, menjadi salah satu film yang sarat dengan konflik internal dan lemahnya komunikasi asertif dalam setiap adegan, maka melalui kajian kritis dalam metode penulisan kualitatif, penulisan ini mengupayakan dan mengupas lebih jauh dan mendalam mengenai pentingnya peran komunikasi asertif dalam keluarga.

Kata kunci: Komunikasi, Interpersonal, Asertif, Keluarga, Ip Man

ABSTRACT

The dynamics of human life go hand in hand with communication in humans interacting with each other. Interaction in the form of assertive communication in seeing, understanding and responding further to the conditions and circumstances of our interlocutors is important. The reality of the act of assertive communication initiated by Michael L. Emmons, can be a common ground in addressing this phenomenon of internal conflict, considering that in the midst of the situation and conditions of the Covid-19 pandemic, we are dealing with pressure, anxiety, fear and anxiety in interacting with others in the environment. social we live and work. The film Ip Man 4 The Finale, is one of the films that is full of internal conflicts and weak assertive communication in each scene, then through a critical study of qualitative writing methods, this writing seeks and explores further and deeper the importance of the role of assertive communication in the family.

Keywords: Communication, Interpersonal, Assertive, Family, Ip Man

1. PENDAHULUAN

Ditengah situasi pandemi Covid-19 ini, kita dikejutkan dengan sejumlah berita mengenai tingginya angka perceraian. Salah satu hal yang dapat dilihat, adalah kurangnya komunikasi asertif, apalagi ditengah masa Pemberlakuan Sosial Bersekala Besar ini, menjadi catatan tersendiri bahwa komunikasi asertif ditengah keluarga, menjadi hal yang penting.

Bila Anda sudah menonton film laga sekuel terakhir *IP Man 4: The Finale* karya Wilson Yip. Mungkin Anda akan setuju bahwa pesan moral dan pentingnya komunikasi yang mengedukasi, dapat diambil dari film ini sarat dengan muatan konflik internal. Konflik internal pertama dimulai dari keluarga Ip Man sendiri. konflik ini terjadi, ketika terjadi gap antara Ip Man (Donnie Yen), dengan anaknya Ip Ching (Ye He). Mereka bersitegang, mengenai keinginan ayahnya untuk menyekolahkan puteranya. Namun dalam ketegangan tersebut, Kondisinya dipertajam dengan sikap anaknya, yang menolak untuk di sekolahkan di luar negeri (Liputan6.com).

Kedua, ketegangan internal juga terjadi di dalam perkumpulan Asosiasi Kebajikan China (CBA) dengan Wan Zhong Hua (Wu Yue) sebagai kepala asosiasi dengan Bruce Lee (Chan Kwok-kwan) sebagai murid IP man. Bruce Lee dianggap melanggar budaya Tionghoa, karena menerbitkan buku seni bela diri Kungfu dalam bahasa Inggris, serta membuka perguruan tinggi Wing Chun dan menerima murid di luar masyarakat Tionghoa. Menurut Wan, perbuatan ini jelas melanggar budaya dan tradisi masyarakat Tionghoa (Sukabumiupdate.com).

Konflik internal juga makin meruncing, antara Ip man dan Wan Zhong

Hua. Ketegangan ini bermula dari penolakan Ip Man untuk melarang Bruce Lee dalam membuka perguruan bela diri Wing Chun, dengan menerima murid di luar masyarakat Tionghoa. Serta diperparah dengan kesulitan Ip Man untuk menerima surat keterangan seorang siswa China agar dapat masuk ke sekolah yang bagus tanpa penjamin biaya kuliah, melalui rekomendasi dari CBA tersebut (Sukabumiupdate.com)

Ketiga, ketegangan lain yang tampak dalam film ini, yaitu adanya konflik rasisme yang terjadi di dalam tubuh militer Amerika Serikat. Gap ini terjadi antara antara dua pelatih Angkatan Laut Amerika Serikat yang rasis, Geddes (Scott Adkins) dan Collin (Chris Collins), dengan salah satu anggota militernya. Pelatih militer Geddes dan Collin sangat menyukai bela diri karate, dan tidak senang ketika salah satu pelatih, Hartman (Vanness Wu), berupaya memasukkan unsur bela diri Tionghoa ke dalam kurikulum pendidikan militer tersebut. Salah satu adegan dalam bentuk ketidaksukaannya terhadap seni bela diri dari China tersebut di tunjukannya dengan membakar boneka kayu Wing Chun (Sukabumiupdate.com).

Konflik- konflik internal yang di ketengahkan dalam film laga ini, menjadi menu utama dalam film berdurasi 1 jam 45 menit tersebut. Secara implisit, setiap lakon yang di mainkan. Setiap adegan yang ditampilkan selama pemutaran film ini berlangsung, sarat, kaya makna dan penuh dengan realita dalam kehidupan manusia

Setiap konflik yang terjadi, khususnya konflik internal yang ditampilkan oleh keluarga IP Man. Konflik antara ayah dan anak dalam film ini, merupakan sebuah representasi dari setiap kehidupan nyata pada keluarga kita. Secara umum, hal ini juga berlaku pada kehidupan keluarga-keluarga yang hidup di dalam masyarakat.

Setiap ketegangan- ketegangan yang terjadi, menjadi tanggung jawab dan tantangan tersendiri untuk keluarga tersebut mencari cara dalam penyelesaian. Setiap cara yang ditempuh, dalam menyelesaikan konflik internal tersebut, tentu saja merupakan cara tersendiri oleh masing-masing keluarga untuk mengatasi konflik internal tersebut.

Salah satu cara yang dapat di jadikan solusi dalam mengatasi setiap konflik yang terjadi dalam keluarga, yakni dengan cara melakukan dialog interaktif, dalam komunikasi asertif pada keluarga yang mengalami konflik. Dalam hal ini, komunikasi asertif merupakan tindakan dialog dua arah yang menuntut adanya saling keterbukaan, memberi tempat dan saling mendukung setiap keputusan yang nantinya dihasilkan dalam kegiatan dialog tersebut.

Dalam pemaparannya, menurut Devito, salah satu bentuk karakteristik komunikasi interpersonal yang dapat dilakukan oleh masing-masing individu, untuk menciptakan dan menghasilkan solusi dalam setiap masalah yang dapat memberi manfaat efektif adalah dengan memberikan ruang akan adanya keterbukaan pada masing- masing individu dalam keluarga yang bertikai. Pemberian ruang untuk memfasilitasi setiap tindak tanduk tiap- tiap anggota keluarga dengan menjalin komunikasi asertif (Asiah,2017).

Pertikaian internal yang terjadi didalam keluarga Ip Man, antara ayah dan anaknya harus diberi ruang dan kesempatan untuk masing- masing mengutarakan pendapatnya. Mereka dapat saling mengutarakan pendapatnya, menyampaikan apa yang dipikirkan, diinginkan dan dirasakan secara langsung dan terbuka kepada lawan bicaranya dalam keluarga, yakni anak dan ayah, serta ayah dan anak.

Diskusi hangat dua arah ini dapat memberikan kenyamanan berinteraksi

dengan orang lain karena seseorang anak maupun ayah dalam hal ini, ketika mereka diberi kebebasan dan ruang gerak untuk mengutarakan niat dan keinginannya mampu menyampaikan pemikiran dengan cara yang baik tanpa menyinggung perasaan lawan bicaranya, maupun orang lain yang menjadi lawan diskusinya (Asiah,2017).

Konteks penulisan dalam penelitian ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi tiap- tiap keluarga. Sehingga keluarga mampu menempatkan posisi kehidupan keluarganya, serta mampu memahami pentingnya tindakan komunikasi asertif keluarga dalam kontek pada lingkungan sosialnya.

2. METODOLOGI

Dalam penulisan karya ilmiah ini, metode yang dipakai, dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan pendekatan studi kasus secara komprehensif atas film Ip Man 4: The Finale tersebut. Analisis kritis yang dilakukan terhadap sumber dan bahan dari rujukan- rujukan yang ada, dapat dilihat sebagai ragam bahasa dari sudut pandang instrumental (Strauss,2015). Disamping itu juga dapat di maknai sebagai alat yang dapat dipakai untuk melihat berbagai ketimpangan kekuasaan dalam masyarakat.

Paradigma dalam penelitian ini mengacu pada pesan yang dapat diambil atas tanyang film tersebut, dengan memakai sudut pandang yang ada, dan untuk memahami kompleksitas permasalahan yang ada (Fensi,2018).

Dalam penulisan penelitian ini, paradigma yang dipakai adalah paradigma studi kasus sebagai model, pola, dan cara pandang untuk memahami cara media atau industry perfilman menyajikan tayangan dan pesan yang dapat diambil kepada khalayak (Mulyana,2013)

Analisis kritis yang dapat digunakan lebih dalam dan menyeluruh meemakai tokoh Michael L. Emmons

sebagai pijakan untuk mengkaji komunikasi asertif secara menyeluruh. Melalui kegiatan penulisan, yang diorientasikan untuk mengulas dan mengupas dan memaknai lebih mendalam artikel- artikel yang ada di harian, majalah dan sumber- sumber literatur yang ada, tersedia dan memadai (Marta,2018).

3. LANDASAN TEORI

Berikut, akan diuraikan beberapa pengertian yang mencakup pada beberapa definii terkait judul diatas,yakni:

Rekonsiliasi

Dalam uraian dibawah ini, berikut dijelaskan beberapa hal mengenai pengertian- pengertian yang dapat dipaparkan untuk memahami beberapa istilah yang terdapat dalam penulisan artikel ini. Bila melihat sebuah pengertian yang dapat digagas dalam penulisan artikel ini. Asal – usul kata yang dipakai, mengenai beberapa istilah pengertian yang dipakai dalam penelitian ini.

Secara etimologis, rekonsiliasi merupakan suatu bentuk resolusi konflik (conflict resolution). Rekonsiliasi dapat dianggap sebagai bagian atau satu cara untuk menuntaskan konflik, dalam hal ini rekonsiliasi diperlukan agar persoalan-persoalan pasca konflik dapat dituntaskan. Rekonsiliasi dapat juga disejajarkan pengertiannya dengan upaya transformasi konflik, yaitu bagaimana mengubah konflik menjadi damai(Kajianpustaka.com).

Konflik

Istilah konflik secara etimologis berasal dari bahasa latin “con” yang berarti bersama, dan “fligere” yang berarti bentura atau tabrakan.⁷ Pada umumnya istilah konflik mengandung serangkaian fenomena pertentangan dan perselisihan.Menurut Kartini Kartono, arti kata mengacu pada semua benturan, tabrakan, ketidaksesuaian, ketidakserasian, pertentangan, perkelahian,

oposisi, dan interaksi-interaksi yang antagonis bertentangan.

Menurut Webster (1966) dalam Dean G. Pruitt dan Jeffrey Z. Rubin, istilah “conflict” di dalam bahasa aslinya berarti suatu “perkelahian, peperangan, atau perjuangan” yaitu berupa konfrontasi fisik antara beberapa pihak. Akan tetapi arti kata tersebut kemudian berkembang dengan masuknya “ketidaksepakatan yang atau oposisi atas berbagai kepentingan, ide-ide, dan lain-lain”. Secara singkat, istilah “conflict” menjadi begitu meluas sehingga beresiko kehilangan statusnya sebagai konsep tunggal dalam komunikasi (Pakarkomunikasi.com)

Konflik dapat dilihat sebagai persepsi mengenai perbedaan kepentingan (perceived divergence of interest), atau suatu kepercayaan bahwa aspirasi pihak-pihak yang berkonflik tidak dapat dicapai secara stimulan.

4. PEMBAHASAN

Tayangan film Ip Man, dapat membawa pemahaman penafsiran dan pemaknaan tersendiri bagi mereka yang menyaksikan film tersebut. Secara keseluruhan, Film bergenre drama keluarga, *action* dan seni beladiri ini memiliki durasi penayangan selama 105 menit. Film ini di produksi oleh Pegasus Motion Pictures dan disutradarai oleh Todd Phillips. Diperankan dengan beberapa aktor kawakan, seperti Donnie Yen (Ip Man), Danny Chan (Bruce Lee), Scoot Adkins(Barton Geddes), dan Vanda Margraf (Yonah Wan). Film tersebut akan dirilis pada 31 Desember 2019 tersebut (liputan6.com).

Hasil Temuan

Bila menyaksikan film Ip Man Karya Wilson Yip, banyak nilai dan pesan, terutama pesan moralitas pendidikan keluarga yang dapat diambil. Film apik

mengenai realitas kenyataan yang ada didalam masyarakat ini lahir dari upaya konkrit yang dilakukan oleh Ip Man dalam menghidupi, mengupayakan pendidikan dan melestarikan budaya. Ip Man adalah sosok pria yang memiliki kepribadian yang baik dengan segala kompleksitas masalah internal dan masalah komunikasi asertif dalam keluarganya.

Pada adegan awal. Gambar 1 di menit 09.15 detik, dibuka dengan menampilkan konflik internal yang terjadi antara Ip Man dengan anaknya, Jin. Ketegangan terjadi ketika Ayanya berusaha untuk memasukkan Jin untuk sekolah keluar negeri.

Sementara anaknya tidak mau sekolah keluar negeri, dan ia tetap memutuskan untuk memperdalam ilmu bela diri. Karena Ip Man untuk menuruti keinginan anak, kemudian Jin mencoba untuk menjelaskan dengan nada marah dan tidak menerima.

Ketegangan terjadi dan karena tidak ketemu kaa sepakat, maka keadaan memuncak dan Ip Man tdk dapat mengontrol diri. Ia kemudian menampar Jin, anaknya.

Gambar 1



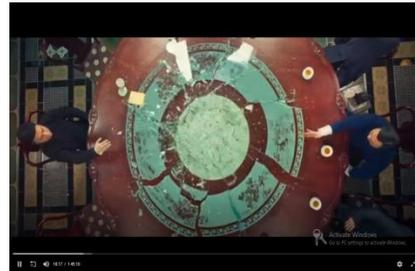
Sumber: <https://layarindo21.website>

Sementara itu, dalam gambar 2. Pada menit 18,45 detik. Dikisahkan bahwa, setelah Ip Man, sampai di Amerika. Ip Man, disambut dengan sahabatnya yang menetap disana. Warga negara China yang menetap di China pada saat itu, harus masuk kedalam organisasi yang disebut Asosiasi Kebajikan China. Karena diminta untuk mengambil tindakan atas perbuatan yang memalukan

karena menjual tradisi dan budaya Tionghoa dalam seni bela dirinya.

Ip Man menolak kebijakan yang diambil oleh para pemimpin dan organisasi bela diri disana. Menurut Ip Man, tindakan tersebut adalah perbuatan yang tidak bertentangan dengan budaya dan tradisi masyarakat Thionghua. Maka, Ip man berusaha memberikan masukan dan sarannya. Namun ketua Asosiasi kebijakan China tersebut, Wan Zhong, bersikeras menilai ini suatu tindakan pelanggaran terhadap budaya dan tradisi leluhur. Maka, ketegangan terus mencapai puncaknya. Ini tampak dengan semakin mereka saling unjuk kekuatan.

Gambar 2



Sumber: <https://layarindo21.website>

. Cukilan pada menit ke-42,21 detik ini mengisahkan sebuah adegan pada gambar 3, bagaimana Ip Man mencoba membantu mengantar puteri Wan. Konflik internal pun semakin meruncing didalam adegan ini. Puteri Wan, mencoba meminta kepada ayahnya untuk dibuatkan surat rekomendasi untuk Ip Man, namun Wan menolak dan malah meminta Ip Man berkelahi dan unjuk kekuatan, siapa diantara mereka yang layak disebut pemimpin. Perkelahian dalam ketegangan komunikasi keluarga dalam warga China tidak dapat dikendalikan.

Gambar 3



Sumber: <https://layarindo21.website>

Ketegangan dalam rendahnya komunikasi asertif yang ada, terjadi dalam beberapa cuplikan berikutnya. Pada gambar di bawah ini.

Dalam adegan gambar 5, pada menit 58,25 detik ini, terlihat Ip Man dan Wan, masih terlibat ketegangan dalam membicarakan tentang masa depan bangsanya. Bagaimana kehidupan masyarakat ditanah rantau, Amerika Serikat yang sarat dengan konflik dan tindakan rasis.

Gambar 4



Sumber: <https://layarindo21.website>

Pada adegan dalam gambar 5, dalam durasi yang terjadi pada menit ke 60,25 ini, diperlihatkan juga mengenai ketegangan yang terjadi dalam keluarga Ip Man. Putera mereka Jin tetap tidak mau menerima telpon yang dilkuka oleh Ip Man.

Jin tetap menolak untuk berbicara dengan ayahnya yang selalu berusaha menghubungi Jin tepat pukul 10.00 waktu bagian China, namun komunikasi yang coba dibangunnya dalam upaya berkomunikasi dengan putranya selalu menemui jalan buntu.

Gambar 5



Sumber: <https://layarindo21.website>

Sementara itu pada gambar 6, pada dialog yang terjadi di menit 58,25 detik ini. Diperlihatkan tentang adanya ketegangan antara Yap, puteri Wan dengan teman sekelasnya. Konflik dalam komunikasi asertif terlihat dimana, komunikasi dalam keluarag sahabat Yap, tidak berjalan dengan harmonis. Teman Yap berbohong kepada kedua orang tuanya untuk dapat perhatian agar kedua orang tuanya membalaskan sakit yang dialaminya dalam memberi perlakuan tidak baik terhadap Yap.

Gambar 6



Sumber: <https://layarindo21.website>

Pada gambar diatas pula, kita dapat melihat bahwa sikap dan orang tuanya juga terpancing oleh apa yang dikatakan oleh putri mereka, dan dengan segera ingin membalas apa yang telah diperbuat terhadap puteri mereka.

Setelah melewati beberapa adegan, pada bagain akhir dalam film ini diperlihatkan tentang upaya yang dilakukan oleh Ip Man terhadap anaknya. Ip Man berusaha membangun komunikasi asertif yang lebih terbuka dan hangat.

Berikut diperlihatkan tampilan Ip Man tengah berbicara kepada puteranya dalam suatu kesempatan.

Gambar 7



Sumber: <https://layarindo21.website>

Diakhir kisah, pada gambar 7, di menit 60.40 detik ini, diperlihatkan sejumlah keakraban yang tampak antara Ip Man dan anak. Dalam suasana yang terbuka, akhirnya Ip Man bersedia melatih dan mendidik anaknya untuk belajar seni bela diri Kungfu tersebut.

Pembahasan

Melihat lebih jauh mengenai tindakan dan perbuatan yang dilakukan oleh Ip Man dan para pemain lain dalam mengatasi setiap problematika yang ada, khususnya terkait komunikasi asertif yang perlu disadari dan perhatikan menjadi salah satu aspek yang penting dalam tindakan manusia menjalin relasi dengan sesamanya (Karlina,2017).

Hal mendasar yang dapat dilihat dalam memahami komunikasi interpersonal mengenai kaitannya dalam usaha mengatasi konflik internal didalam keluarga secara khusus dan kelompok masyarakat secara luas. Tindakan ini didasari pada usaha yang perlu ditelaah yakni dengan mengenali elemen- elemen yang terdapat dalam tindakan komunikasi serttif dalam keluarga tersebut (praenta.co.id). Sebagai benang merah untuk mengurai konflik yang terjadi.

Tindakan yang diperbuat dalam usaha untuk berdamai dengan konflik internal dapat diterapkan, yakni dengan melakukan secara terpadu dan menyeluruh

komunikasi asertif yang intens, hangat, terbuka dan jujur.

Komunikasi yang mengedepankan tentang adanya kesadaran, keterbukaan terhadap diri sendiri dalam berlaku dan bertindak serta keterbukaan untuk mengatasi setiap kesulitan dan tantangan yang dihadapi.

Melampaui konflik internal

Tindakan dalam komunikasi asertif, dapat dipahami sebagai bentuk komunikasi yang lebih menekankan, mengutamakan serta mendengarkan apa yang ingin di sampikan melalui perspektif orang lain dan dalam perilaku yang penuh respek dan tanggap (Rozali,2018).

Maka, ketika individu yang satu dan lainnya sedang melakukan tindakank komunikasi, maka pelaku komunikasi asertif ini akan lebih melihat ke dalam diri orang yang diajak berkomunikasi. Untuk lebih mendengarkan serta memperhatikan secara bertanggung jawab, dan terbuka.

Perasaan kecewa, sedih, marah yang dialami oleh Ip Man sebagai tokoh utama dalam film laga tersebut, terjadi atas rasa kesepian dan kompleksitas masalah yang dialami dalam hidupnya, pasca ia ditinggal mati oleh istrinya.

Bagaimana Ip Man mengalami dilema dalam hidup dan dirinya kemudian. Himpitan ekonomi dan ketidakterbukaan dalam komunikasi keluarga menjadi kendala yang ia hadapi untuk menerima kenyataan tersebut.

Realitas kehidupan yang ditampilkan di film tersebut seakan- akan menegaskan kembali secara nyata, bahwa setiap manusia menghadapi masalah dalam hidupnya.

Maka, utntuk mengatasi konflik internal yang timbul, tiap- tiap individu perlu secara bijak mengambil jarak untuk melakukan komunikasi asertif terhadap sesamanya dan dengan dirinya serta lingkungan sekitarnya (Rozali,2018). Untuk

itu, kiranya perlu diperhatikan beberapa hal yang dapat dipakai sebagai pijakan agar komunikasi asertif yang dilakukan dapat berjalan efektif, seperti; *Pertama*. Saat kita menjalin komunikasi dengan lawan bicara kita (Presenta.co.id) sebaiknya usahakan untuk tidak menghakimi, menyalahkan atau mencari kambing hitam atas apa yang tengah kita bahas.

Hal utama yang menjadi pijakan kita adalah focus atas pembincangan. Maka, melihat pada gambar 1, ketika Ip Man berbicara dengan puteranya Jin, Ip Man harus bersikap dan berbicara dengan mendengarkan kemauan dan kebutuhan atas puteranya. Sementara dari sisi Jin, sebagai anak yang hidup dengan ayahnya, Jin sebagai anaknya harus juga bisa mendengarkan apa yang menjadi keinginan dan kepenuhan pada dirinya. Memaksakan kehendak untuk menyekolahkan anaknya keluar negeri, karena melihat mereka yang berhasil tidak menjadi data yang mutlak, tapi perlu juga melihat keinginan anak secara mendalam.

Kedua, Gerak dan ekspresi tubuh saat berbicara ikut berpengaruh dalam penyampaian dan pemahaman informasi yang dibicarakan. Maka, gerak intensitas bahasa tubuh menjadi salah satu kunci, seberapa serius kita dalam bercakap- cakap. Mengelola bahasa tubuh dengan baik, seperti kontak mata, postur tubuh yang rileks dan ekspresi wajah yang sesuai dengan konteks pembicaraan yang sedang dilakukan. Dalam penjelasan pada gambar 2, terlihat adanya gesture yang tegang dan tidak bersabat ketika Ip Man, dan Asosiasi Perhimpunan China melakukan dialog dalam mencari penyelesaian masalah internal mereka terkait budaya mereka yang dianggap dilanggar, hilang dan tidak mentaati leluhur.

Ketiga. Hal selanjutnya yang perlu diperhatikan, yakni keterbukaan dalam Menyatakan dan mengekspresikan diri

dalam suatu sikap atas keputusan dengan baik dapat mereduksi beberapa ketegangan yang terjadi atas komunikasi asertif tersebut(Presenta.co.id).

Dalam keterangan pada gambar 7 misalnya. Dalam gambar tersebut kita melihat bahwa Ip Man dan anaknya secara terbuka saling menyampaikan dan mengutarakan apa yang menjadi keinginan dan harapan satu sama lain.

Di akhir cerita ditampilkan, bahwa Ip Man tengah mengajarkan kemampuan silatnya kepada anaknya, dan anaknya diminta untuk merekam gerakan tersebut sebagai bentuk latihan dan ajaran yang dapat dilihat nanti. Adanya komunikasi yang penuh dengan keterbukaan inilah juga yang menciptakan kedamaian ditengah keluarga. Meskipun Ip Man terlebih dahulu ditinggal oleh Istrinya, namun kondisi hubungan yang tidak harmonis, kemudian berangsur- angsur menjadi membaik dan erat.

Lebih jauh, bila memperhatikan secara seksama, maka setiap kegiatan komunikasi dalam bentuk asertif, perlu diperhatikan beberapa hal yang dapat semakin menyempurnakan penyampaian informasi kepada komunikan. Hal tersebut, yaitu; *a)*. Sebagai pembawa dan orang yang akan menyampaikan informasi, kita tidak bersikap defensif dengan orang lain ketika berkomunikasi. *b)*. Memastikan dan memperhatikan siapa yang menjadi lawan bicara kita. Konteks ini menegaskan bahwa kita perlu tahu dan mengenal siapa lawan bicara kita dalam berkomunikasi membangun informasi. Hal ini menjadi penting, agar kita dapat menyesuaikan dan memahami dengan baik hal yang akan dibahas dalam komunikasi asertif. *c)*. Suasana dan keadaan sekitar menjadi faktor yang perlu diperhatikan ketika kita bercakap- cakap dalam suatu kesempatan (Prasenta.co.id) Artinya, kita perlu memperhatikan suasana keadaan sekitar, agar segala yang kita bicarakan dan

melibatkan semua aspek dapat dimengerti dan ditanggapi dengan baik, sehingga pesan yang disampaikan efektif dan tepat guna sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Dalam gambar 7, terlihat kondisi yang kondusif dalam suasana sekitar. Ketika Ip Man berbicara dengan anaknya, maka pesan dan maksud yang ingin disampaikan juga dapat segera dimengerti dan pahami.

Dalam pemaparan yang lebih luas, kita dapat memahami bahwa komunikasi asertif dapat membawa manusia ke arah kehidupan berkomunikasi yang lebih baik dan sehat. Kesalahpahaman, dan ketidakterbukaan dalam berkomunikasi bisa dijejaki sebagai *moment* untuk menjadi acuan penemuan dan terobosan akan kebuntuan di dalam berbagai bidang sendi kehidupan manusia (Rumahfilsafat.com).

5. SIMPULAN

Melalui film Ip Man 4 tersebut, kita dapat melihat konflik internal yang dilami oleh Ip Man dan tokoh lainnya tentang keutamaan dalam membangun komunikasi asertif dalam tiap kelompok sosial kita.. Konflik dalam kurangnya komunikasi asertif, tidak lagi dilihat sebagai sebagai sebuah kendala untuk memperuncing sebuah situasi dalam kelompok sosial kita.

Di dalam rutinitas yang kita jalani sebagai makhluk sosial, ada kesalahpahaman dan penderitaan yang dapat terjadi akibat kurangnya komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, jika tidak ditata dan dimaknai dengan bijak, konflik- inflik yang ada, baik intrapersonal maupun interpersonal, bisa menghancurkan dan merusak hubungan manusia dengan individu yang lainnya..

Namun, kurangnya komunikasi asertif yang produktif, dapat dilihat sebagai kesempatan untuk bangkit dan melakukan perubahan penting dalam hidup kita.

Komunikasi yang produktif tidak perlu dilihat sebagai kegelapan, melainkan sebagai dinamika kehidupan yang bisa

ditempuh, guna menemukan makna dan kebahagiaan dalam hidup yang harus diperjuangkan terus menerus.

Banyak orang takut salah dalam berkomunikasi yang produktif, karena itu merupakan tanda, bahwa mereka itu sendiri takut akan kegagalan. Jadi, orang takut dengan apa yang sebenarnya dipikirkan. Argumen logis ini melupakan fakta, bahwa banyak orang yang berkeluarga, berkemunitas dan mereka yang tergabung dala group pun juga akan merasa mengalami kegagalan dalam membangun komunikasi asertif dengan orang terdekatnya.

Saran

Proses interaksi adalah sebuah proses komunikatif yang harus dibangun terus menerus baik didalam keluarga sebagai proses komunikasi inti, maupun dengan masyarakat luas sebagai proses komunikasi massa.

Melalui upaya pembinaan berkelanjutan dalam proses komunikasi asertif dalam keluarag ini, dapat menciptakan hubungan interpersonal yang intens, saling membangun serta memupuk rasa saling memiliki satu dengan yang lainnya.

Dalam keluarga melalui komunikasi yang terbuka dan saling mendengarkan, seorang anak bisa berlatih sikap empati yang baik terhadap orang lain, sehingga dengan pembiasaan ini nantinya seorang anak dapat memiliki karakter mentalitas yang memiliki kepekaan sosial dan moral yang baik.

Kemampuan asertif dapatdiartikan sebagai kemampuan untuk membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk-bentuk perilaku melalui pertimbangan sosial kognitif secara menyeluruh, sehingga dapat membawa individu kearah konsekuensi perilaku moral yang membangun. Namun sebaliknya, apabila seorang anak tidak dibiasakan dan dibangun dalam perilaku komunikais asertif. Seorang remaja, tidak

akan memiliki kepekaan dan keberanian dalam mengutarakan dan mengungkapkan pikiran, perasaan dan keyakinan akan apa yang dialami dan dicerna dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Dewi, Karlina. (2017). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama terhadap Perilaku Asertif Siswa*. Journal.unnes.ac.id. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Semarang. Jurnal online, diunduh pada 17 September 2020. Pukul 10.16 WIB.

Fensi, Fabianus. (2018). *Fenomena Hoax: Tantangan Terhadap Idealisme Media dan Etika Bermedia*. Bricolage- Jurnal Magister Ilmu Komunikasi. Vol 4.No.2 September 2018. 133-148.

Martha, Rustono Farady. (2018). *Ekspresi Identitas Melalui Relasi Ayah dan Anak Pada Iklan Youtube Grab Official*. Bricolage- Jurnal Magister Ilmu Komunikasi. Vol 4.No.2 September 2018. Hal.127.

Rozali, Yuli Asmi.(2018). *Pelatihan Asertif dalam Meningkatkan Komunikasi Asertif pada Guru SDIT X, Jakarta Barat*. Psikologi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. Volume 23 Nomor 1, Januari 2018. Diunduh pada 26 September 2020. Pukul 13.27. WIB.

Asiah. (2017) *Pengaruh perilaku asertif terhadap komunikasi interpersonal*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Diunduh pada 29 September 2020. Pukul 10.34 WIB

Buku:

Mulyana, Deddy. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Rosda Karya.

Strauss, Anselm.(2015). *Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif- Tata langkah dan Teknik- Teknik Teorisi Data*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Intrenet:

<https://layarindo21.website>. *Film IP MAN 4*. Diunduh pada 15 September 2020. Pukul 10.15 WIB.

Liputan6.com.Ip Man4: Jilid sekat Antagonis dan Protagonis. Diunduh pada 27 September 2020. Pukul 10.20 WIB.

Sukabumiupdate.com. *Ip Man dan Konflik rasis Tionghoa di Amerika*. Diunduh pada 23 September 2020. Pukul 14.45 WIB.

Kajianpustaka.com. *Pengertian Komunikasi asertif*. Diunduh pada 24 September 2020.Pukul 10.23 WIB.

Pakarkomunikasi.com. *Pengertian Komunikasi interpersonal*. Diunduh pada 25 September 2019. Pukul 23.50 WIB.

Prasenta.co.id. Berinteraksi di Kantor dengan komunikasi asertif. Diunduh pada 30 September 2020.Pukul 20.17 WIB

Rumahfilsafat.com. Antonius Reza Wattimena. *Orang Gila Dilarang Miskin: Tentang Joker*. Diunduh pada 28 September 2020.Pukul 14.35 WIB.